BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan upaya untuk mencermati kegiatan sekelompok peserta didik dengan tujuan memecahkan masalah pembelajaran di kelas dengan memberikan tindakan.[49] Dalam istilah bahasa inggris adalah *Classroom Actions Research* (CAR).[50] Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara: merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.[51]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa dan guru selama proses penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) berlangsung

[49] Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), 11.
[50] Fuati Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Qisthos Digital Press, 2013), 17.
[51] Wijaya Kusumah dkk, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: TP Indeks, 2012), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif.[52] Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara tatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dianalisis melalui suatu penghitungan.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model *Kurt Lewin*, yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:[53] empat langkah tersebut dijelaskan dengan menggunakan diagram 2.2

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Acting* (pelaksanaan tindakan)
3. *Observing* (observasi)
4. *Reflecting* (refleksi)

[52] Ibid., 9.
[53] Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*,(Bandung: CV.Yrama Widya, 2009), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Model Kurt Lewin

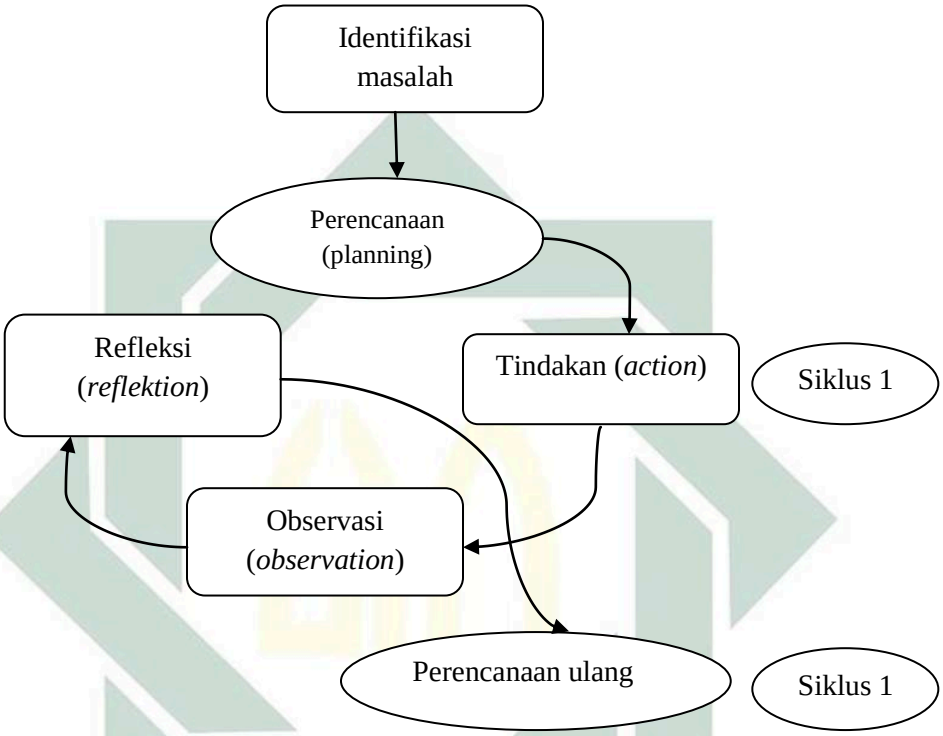

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan pilihan hipotesis tindakan, kemudian merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis PTK.[54]

[54] Tim Lapis, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: IAIN Press, 2007), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian

a) Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Al-Hidayah, desa Margorejo, kec. Wonocolo, kota Surabaya. Sekolah tersebut memiliki letak yang dekat dengan lokasi peneliti sehingga cukup strategis untuk melaksanaan penelitian.

b) Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2014 / 2015, yaitu bulan Mei 2015. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan sekolah. Adapun jadwal pelaksanaan setiap siklus sebagai berikut:

1. Tanggal 08 Mei 2015 mata pelajaran IPS kelas III Siklus I
2. Tanggal 29 Mei 2015 mata pelajaran IPS kelas III Siklus II

c) Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Al-Hidayah yang terletak di lantai dasar dengan jumlah siswa keseluruhan 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Dari keseluruhan murid tersebut sebagian besar berasal dari golongan keluarga menengah ke bawah. Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi kelas yang telah peneliti lihat, siswa kelas III cukup aktif dalam menerima pelajaran.

C. Variabel yang Diteliti

1 Variabel input : Siswa kelas III MI Al-Hidayah, Margorejo Surabaya.

2 Variabel proses : Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) selama pembelajaran berlangsung.

3 Variabel output : Peningkatan hasil belajar.

D. Rencana Tindakan

1. Siklus I

1) Perencanaan

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

b. Mengembangkan pola skenario pembelajaran

c. Menyiapkan sumber, bahan ajar dan media pembelajaran

d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi: lembar wawancara, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, lembar evaluasi.

2) Menerapkan tindakan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **(fase 1)** Menyampaikan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang dipilih.

b. **(fase 2)** Memberikan masalah

c. **(fase 3)** Guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah melalui penyelidikan individu maupun kelompok

d. **(fase 4)** Guru melakukan evaluasi belajar materi yang telah

3) Observasi

Merekam dan mengamati mengenai penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) selama proses pembelajaran berlangsung serta mencermati situasi dan kondisi pada saat penerapan metode berlangsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

4) Refleksi

a. Mencatat kendala yang telah terjadi selama penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) berlangsung.

b. Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan mencangkup: evaluasi, efisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengembangkan dengan tindakan perbaikan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan siklus berikutnya.

d. Evaluasi tindakan pada siklus 1

2. Siklus II

1) Perencanaan

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

b. Mengembangkan progam tindakan dari siklus I .

2) Tindakan

Melaksanakan pembelajaran materi sejarah uang sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dari hasil refleksi siklus 1 yang telah diperbaiki.

3) Observasi

Pengamatan serta pengumpulan data tindakan siklus II

4) Refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran IPS materi sejarah uang melalui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dalam meningkatkan prestasi belajar IPS setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

a. Data Kualitatif

Data yang disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Gambaran umum MI Al-Hidayah Surabaya
2) Pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) yang meliputi kegiatan siswa dan kegiatan guru.

b. Data kuantitatif

Data yang berbentuk angka, data ini merupakan komponen yang meliputi komponen dalam penelitian, yang termasuk data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1) Data jumlah siswa kelas III MI Al-Hidayah Surabaya
2) Data observasi pelaksanaan pembelajaran (observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru)
3) Data hasil belajar siswa kelas III MI Al-Hidayah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara/*interview* merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai), dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guider*) wawancara.[55]

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar sebelum penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dengan responden guru mata pelajaran IPS kelas III MI Al-Hidayah Surabaya dan juga dilakukan setelah penerapan SPBM untuk mengumpulkan kesan-kesan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar wawancara.[56]

b. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk merekam/mengamati segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan

[55] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 126.
[56] Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori Dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Tulungagung: STAIN Tulunggung Press, 2012), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan alat bantu atau tidak.[57] Pengamatan dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional.[58] Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru kelas III MI Al-Hidayah Surabaya pada saat penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) berlangsung.

c. Evaluasi Atau Tes

Evaluasi adalah teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa.[59] Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) di kelas III MI Al-Hidayah Surabaya sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penelitian itu sendiri. Penilaian tes meliputi: tes tulis, penilaian *performance* dan penilaian produk.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

[57] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139.
[58] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 231.
[59] Ibid, 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[60] Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan untuk merekam aktifitas selama proses penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM).

3. Teknik analisis data

a. Analisis prosentase aktivitas guru dan siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa dianalisis dengan menghitung presentase aktivitas guru dan siswa, rumus menghitung presentasi aktivitas guru dan siswa adalah:

Prosentase aktivitas (guru/siswa) =

$$\frac{jumlah\ skor\ perolehan}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\% \qquad (1)$$

Tabel 3.1
Kriteria Prosentase Aktivitas (Guru/Siswa)

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

b. Analisis ketuntasan

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

[60]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya,2006), 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Sudjana, bahwa untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut: [61]

$$X = \frac{\sum X}{N} \qquad (2)$$

Keterangan X : Nilai rata-rata

∑x : Jumlah semua nilai siswa

N : Banyak siswa

Sedangkan tingkat keberhasilan belajar dikelompokkan ke dalam kategori berikut[62]:

Tabel 3.2
Kriteria Prosentase keberhasilan belajar

Tingkat Keberhasilan%	Arti
90%-100%	Sangat Baik
70%-89%	Baik
50%-69%	Cukup
0%-49%	Tidak Baik

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digunakan rumus[63]:

$$p = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ siswa} \times 100\% \qquad (3)$$

Keterengan :

[61] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), hal 131.
[62] Zainal Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK,*42.
[63] Haris Supatno, *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008,* (surabaya : departemen unesa, 2008), 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Prosentase yang akan dicari

Kriteria ketuntasan siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh ≥ 85% dari skor maksimal. Maksudnya jika dalam satu kelas siswa yang berhasil ≥ 85 % maka ketuntasannya tercapai.

Sedangkan untuk rekapitulasi hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus:

$$\frac{Tes\ tulis + Nilai\ performance + Nilai\ produk}{Jumlah\ penilaian} \quad \textbf{(4)}$$

b. Indikator Kerja

Indikator berasal dari bahasa inggris yaitu *to indicate*, artinya menunjukkan. Dengan demikian maka indikator berarti alat penunjuk atau sesuatu yang menujukkan kualitas sesuatu. Untuk menujukkan tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, maka diperlukan indikator sebagai acuan penelitian. Maka ditetapkan indikator sebagai berikut:

1. Ketuntasan aktivitias guru dan siswa ≥ 85%
2. Skor rata-rata siswa diharapkan ≥ 80
3. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 70 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar pada penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)
4. Minimal 85% siswa memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan, yaitu 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jika sekurang-kurangnya 85% mencapai KKM maka dinyatakan berhasil, tetapi jika belum mencapai 85% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.

c. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPS kelas III MI Al-Hidayah Surabaya. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti bertugas sabagai: Perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, evaluasi. Peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dan guru kelas bertugas sebagai observer. Peneliti menyimpulkan data berdasarkan data yang benar-benar diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id